

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui perantara malaikat Jibril serta membacanya serta dalam membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an merupakan kita terakhir yang memiliki posisi penting sebagai sumber ajaran islam yang memiliki otentisitas yang tak terbantahkan.¹

Allah SWT memerintahkan untuk menjaga Al-Qur'an dari perubahan dan penggantian, Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّالْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (9)

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.²

Dari ayat di atas menjelaskan mengenai kesucian dan kemurnian Al-Qur'an. Pada saat ini Al-Qur'an masih asli sesuai apa yang Rosulullah SAW ajarkan kepada para sahabatnya, hal ini karena Allah yang menjaga. Cara Allah menjaga Al-Qur'an itu bukan secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, melainkan dengan melibatkan para hamba-Nya untuk menjaga Al-Qur'an, salah satunya yaitu dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

¹ Ansori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.2

² QS. Al-Hijr/15:9. *Syamil Qur'an. Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Lajnah Penthasihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI*. Bandung: Sygma Examedia.

Menghafal Al-Qur'an bisa dikatakan sebagai langkah awal untuk memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an, tentunya dilakukan setelah proses dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu aktifitas dengan cara mengulang-ulang terhadap apa yang dibaca atau didengarnya. Seseorang akan semakin mudah menghafal Al-Qur'an apabila melakukan pengulangan-pengulangan (*learning by repetition*).³

Ada banyak problematika yang harus dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai derajat yang lebih tinggi di sisi Allah SWT. Karena menghafal Al-Qur'an itu bukan hal yang mudah yang bisa dilakukan kebanyakan orang, melainkan harus dengan kesungguhan mengerahkan kemampuan serta keseriusan atau keinginan yang kuat.⁴

Di era sekarang ini banyak yang masih kurang paham akan pentingnya pembelajaran Agama Islam, terutama di jenjang SMP. Sehingga saat ada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), mereka tidak mendapatkan prestasi yang bagus di sekolahnya. Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah moral dan etika, dan merupakan pelajaran penting bagi umat muslim terutama pada siswa-siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura.⁵

Menghafal Al-Qur'an juga dapat mempengaruhi pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa, karena dengan hafalan Al-Qur'an bisa

³ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 136.

⁴ Raghil As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007), Cet. 1, h.53.

⁵ Wawancara Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus Kartasura), pada tanggal 6 April 2023.

menambah kecerdasan otak. Hal itu dikarenakan hafalan Al-Qur'an adalah kegiatan yang dapat melatih siswa dengan cara membaca dan mengulang bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal. Oleh karena itu, harus mempunyai cara yang tepat juga agar dapat meningkatkan hafalan yang baik.⁶

Hal ini sejalan dengan adanya bimbingan dari guru. Sosok guru tidak dapat dipungkiri lagi, karena sangat dibutuhkan dalam membetulkan dan meluruskan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhori jul hurufnya. Tidak mudah bagi seorang guru dalam membimbing hafalan, seorang guru harus mempunyai cara atau metode tersendiri dalam memahami atau mengajarkan siswa agar mudah memahami materi yang di sampaikan.⁷

Orang tua kedua di sekolah adalah guru, oleh karena itu dengan adanya program atau kelas *tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) ini, para guru mengupayakan siswanya agar bisa membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat mencetak generasi-generasi penghafal Al-Qur'an yang baik.⁸

Di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini, pelajaran menghafal Al-Qur'an atau yang sering disebut dengan pelajaran *Tahfidz* adalah suatu program tambahan yang dilaksanakan di sekolah berbasis Islam dengan tujuan mencetak para siswa menjadi generasi penghafal Al

⁶ Wawancara Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus Kartasura), pada tanggal 6 April 2023.

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

Qur'an sehingga diharapkan bisa melahirkan para *hafidz/hafidzah* yang selanjutnya nanti mereka akan menimba ilmu Al-Qur'an lebih dalam lagi dan dapat meyebar luaskannya.⁹

Tahfidz memerlukan bahan atau materi yang akan dihafalkan oleh peserta didik. Ketika akan menghafal suatu ayat dalam sebuah surat tentunya sudah ditentukan surat pilihan yang akan dihafalkan. Pemilihan surat yang akan dihafalkan didasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga baik pada lembaga formal maupun non formal. Apabila sudah ditentukan surat pilihan yang akan dihafalkan maka akan disampaikan dan diajarkan kepada peserta didik.¹⁰

Surat tersebut akan diajarkan melalui pengajaran yang diberikan guru selama pelajaran menghafal berlangsung. Peserta didik bisa menghafal surat pilihan dengan baik dan benar sesuai makhrajul hurufnya. Biasanya dalam hafalan tersebut ada guru tersendiri yang akan membimbing hafalan peserta didik. Guru tersebut adalah guru *Tahfidz*, sekolah memberikan surat yang wajib dihafalkan oleh peserta didik kemudian disampaikan kepada guru *Tahfidz*. Guru *Tahfidz* membimbing peserta didik dalam proses hafalan selama pembelajaran di kelas berlangsung.¹¹

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran *Tahfidz* yang berkaitan dengan metode yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, salah satunya melalui program

⁹ Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura), *Wawancara* pada tanggal 6 April 2023

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

tahfidz. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini, dalam proses pembelajaran *Tahfidz* yang berkaitan dengan target hafalan Al-Qur'an, guru memberikan strategi juga metode dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Metode yang sering digunakan ketika menghafal adalah dengan melihat secara berulang-ulang kemudian dihafalkannya. Selain cocok digunakan, kekurangan menggunakan metode tersebut siswa mengalami kesulitan terutama bagi siswa yang mudah merasa bosan dengan suatu kegiatan yang sama dalam waktu yang cukup lama.

Di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) ini kelas khusus *Tahfidz* memerlukan waktu yang cukup banyak yakni 9 jam pelajaran, beda dengan kelas reguler (kelas digital) yang hanya ada 2 jam pelajaran untuk jam *tahfidznya*. Para guru di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini, masih mengalami kesulitan dalam mengkondisikan hafalan siswa tepat waktu dan mengkondisikan hafalan siswa dengan bacaan yang benar sesuai dengan makrojul hurufnya.¹²

Di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini, siswa tidak akan melanjutkan hafalannya jika belum memenuhi kaidah tajwid. Karena program *Tahfidz* ini tidak hanya menekankan pada target hafalan saja namun juga kualitas bacaannya. Kegiatan *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) ini para siswa diharapkan

¹² Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura), *Wawancara* pada tanggal 6 April 2023.

memiliki target hafalan 6 juz. Namun pada realisasinya ada juga siswa yang sudah melebihi target tersebut. Hal ini dikarenakan sebelumnya siswa sudah memiliki hafalan dari Sekolah Dasar.¹³

Kegiatan pembelajaran *Tahfidz* yang tentunya tidak sedikit dalam satu pekannya, sekolah tentu memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari keluarga, sekolah maupun lingkungan. Khususnya lingkungan keluarga, memiliki peran penting dalam merealisasikan apa yang diajarkan serta ditanamkan di sekolah agar dapat diaplikasikan ketika siswa-siswi berada di lingkungan luar sekolah. Sehingga menjadi bagian dari keseharian siswa dalam hal ini khususnya mengenai membaca, menghafal serta menjaga hafalan yang sudah dimiliki.¹⁴

Di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura ini memiliki program *Tahfidz*. Cara pemilihan kelas tahfidz dilakukan dengan *screening* atau menguji bacaan serta hafalan Al-Qur'an satu persatu, dan yang terpenting adalah keyakinan siswa dalam memilih kelas tahfidz tersebut. Kemudian setiap angkatan dikelompokkan menjadi tiga kelas yang masing-masing kelas didampingi tiga guru tahfidz dan dikelompokkan sesuai dengan kemampuan awal membaca Al-Qur'annya.¹⁵

Dalam menunjang hal tersebut di perlukan penggunaan metode dalam menghafalkan Al-Quran. Tujuan penggunaan metode untuk mempermudah peserta didik dalam proses belajar sehingga dapat meraih hasil belajar sesuai

¹³ Narasumber 1 (Guru *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura), *Wawancara* pada tanggal 6 April 2023.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

yang telah di rencanakan dengan sebaik mungkin dan semudah mungkin oleh siswa. Tentu penerapan metode dalam menghafal Al-Quran harus menjadi perhatian utama bagi para penghafal Al-Quran maupun lembaga penyelenggara pembelajaran menghafal Al-Quran, karena jika sampai tidak menggunakan metode yang tepat tujuan kegiatan pembelajaran tidak akan tercapai secara efektif dan efisien serta penggunaan metode yang kurang tepat malah akan menjadi hambatan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

Bersadarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana metode dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an serta untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang guru hadapi dalam melaksanakan upaya tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menindak lanjuti bagaimana sesungguhnya upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa melalui program *Tahfidz*. Maka peneliti akan menulis skripsi ini dengan judul "Metode Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023."

¹⁶ Gunawan, H., & Shohib, M. (2023). *Analisis Penerapan Metode Tasmi' Dan Juz'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an*. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(3), 616-631. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3.20017>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait terutama bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan pendidikan Islam terutama dalam dunia pendidikan yang berkaitan tentang metode meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kebijakan agar mempunyai keunggulan dan ciri khas tersendiri dibandingkan sekolah lain.

b. Guru Tahfidz

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru Tahfidz sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dan guru *Tahfidz* bisa lebih bersemangat dalam membimbing hafalan Al-Qur'an peserta didik.

c. Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dan peserta didik sebagai tambahan sumber belajar dan peserta didik akan bersemangat menghafal Al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *field reasearch* (penelitian lapangan), yang menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁷

Penelitian tentang metode meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus (PK) ini merupakan penelitian lapangan (*field reasearch*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan (lokasi penelitian) dalam lingkungan masyarakat tertentu, mulai dari lembaga kemasyarakatan sampai lembaga di bawah naungan pemerintah untuk mengetahui, mengamati dan terlibat langsung dalam objek yang akan diteliti.¹⁸ Setelah mengamati objek penelitian, peneliti akan menggunakan teori yang sudah dipaparkan untuk bahan acuan dalam penelitian.

¹⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Rosda Karya 2006) h. 26.

¹⁸ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif juga disebut sebagai pendekatan naturalistik karena pencarian serta penemuan definisi diperoleh dari perspektif mengenai fenomena atau studi kasus yang dihadapi.¹⁹ Maka dalam penelitian ini perlu dilakukannya observasi terhadap subjek penelitian guna menggali informasi bahkan peristiwa yang dihadapi oleh subjek. Metode kualitatif ini memerlukan data secara mendalam dan memiliki makna yang terkandung, sedangkan deskripsi kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan dalam mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang ada di lokasi dan subjek peneliti secara lengkap serta mengungkap suatu peristiwa secara mendalam dan intensif.²⁰

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana metode dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura.

3. Sumber Data

Sumber data mengacu pada data awal penelitian yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab masalah penelitian, diperlukan satu atau lebih sumber data. Hal ini bergantung pada kebutuhan dan kecukupan data yang menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer

¹⁹ J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5.

²⁰ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup, 2020), hlm. 54.

adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru atau pendamping *tahfidz* serta para siswa SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data-data sekolah yang diperlukan serta sesuai dengan kebutuhan gejala yang diteliti seperti dokumen dan foto-foto di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yakni pertanyaan dari pewawancara dan jawaban dari yang diwawancarai. Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terbuka, pedoman

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 384.

wawancara bersifat lebih longgar baik dari urutan pertanyaan yang diajukan maupun alur pembicaraannya. Subjek penelitian ini adalah guru *tahfidz* dan para siswa dengan menggali informasi tentang metode meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an dan hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura.

b. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati perihal fenomena secara langsung yang terjadi di tempat yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan secara berulang karena lebih fleksibel serta akan memudahkan dalam pengumpulan data, sehingga nantinya peneliti akan mengetahui metode dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah sebuah catatan suatu peristiwa ini termasuk pengumpulan data tidak langsung, dokumentasi dapat berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, laporan siswa dan dokumen gambar seperti foto, gambar hidup dan sketsa. Peneliti melakukan dokumentasi penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura, dokumentasi berupa foto kegiatan, foto visi dan misi sekolah, sarana prasarana dan laporan kegiatan keagamaan khususnya dalam bidang *tahfidz*.

5. Teknik Keabsahan Data

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya penulis menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), triangulasi data ialah “proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjamin validitas data dalam penelitian kualitatif”.²² Ada tiga macam jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²³

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang penulis gunakan adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal-hal yang dikatakan guru dan hal-hal yang dikatakan siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik dengan membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Seperti hasil wawancara dengan Guru *Tahfidz*

²² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 137.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 274.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 274.

dibandingkan dengan hasil observasi yang dilihat oleh peneliti dalam pembelajaran dan dengan data dokumentasi kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan suatu bentuk analisis yang ringkas, tajam, terfokus, membuang data yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan menarik kesimpulan akhir.²⁶ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh memilih data-data pokok dan penting yang sesuai dengan fokus penelitian.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 274.

²⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 135.

²⁷ Sugiyono. *Metode Pengembangan Research and Development*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 370

Sehingga data yang disajikan menjadi teratur dan dapat memberikan deskripsi yang jelas dalam penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh penemuan yang baru atau berbeda, sehingga ketika di lapangan ditemui sesuatu yang baru atau berbeda itu, reduksi data perlu untuk dilakukan. Sebagaimana penelitian ini, peneliti mereduksi data strategi kepala sekolah dalam membangun kepercayaan masyarakat di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura untuk menemukan perbedaan atau hal yang baru dengan sekolah lainnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.²⁸

Setelah melakukan reduksi data, kemudian penulis menyajikan data yang telah dikumpulkan, dirangkum, difokuskan, dan dipilih hal-hal yang penting dan pokok. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, dan berhubungan antar kategori untuk mempermudah memahami situasi sosial di SMP Muhammadiyah Al Kautsar Program Khusus (PK) Kartasura.

²⁸ Sugiyono. *Metode Pengembangan Research and Development*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 370

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan data-data yang valid sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan yang diperoleh merupakan temuan baru yang belum jelas dan diteliti sehingga menjadi jelas. Penarikan kesimpulan ini dapat berupa perbandingan, hubungan kasual, hubungan struktural dan interaktif.²⁹ Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif.

²⁹ Sugiyono. *Metode Pengembangan Research and Development*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 374.